

**PENGARUH MOTIVASI, RISIKO INVESTASI DAN
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI
KOTA BATAM**

SKRIPSI



Oleh:

Siti Masithah Pasaribu

190810075

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**PENGARUH MOTIVASI, RISIKO INVESTASI DAN
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI
KOTA BATAM**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana



Oleh:

Siti Masithah Pasaribu

190810075

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Siti Masithah Pasaribu

NPM : 190810075

Fakultas : Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

PENGARUH MOTIVASI, RISIKO INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 20 Januari 2023



Siti Masithah Pasaribu

190810075

**PENGARUH MOTIVASI, RISIKO INVESTASI DAN
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI
KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**

Oleh:

**Siti Masithah Pasaribu
190810075**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 20 Januari 2023


Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak.
Pembimbing

ABSTRAK

Salah satu tolak ukur kesuksesan pembangunan bagi suatu negara ialah tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi saat ini, setiap individu di tuntut agar memiliki pandangan yang maju untuk memenuhi kebutuhan finansialnya yang terencana dan pada waktu jangka panjang untuk kehidupan yang lebih terjamin di masa yang akan datang. Salah satu cara untuk mempersiapkan kebutuhan yang terduga di masa depan serta perekonomian yang sejahtera yaitu dengan berinvestasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi, pengelolaan risiko investasi serta pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa dan mahasiswi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling* dengan alat bantu slovin sehingga jumlah sampel yang di pakai pada penelitian ini berjumlah 100 responden. Teknik pengumpulan data yang di gunakan berupa kuesioner serta menggunakan skala *likert* dalam mengumpulkan jawaban responden. Ada beberapa teknik menganalisa data yang di gunakan yaitu diantaranya analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji pengaruh, dan uji hipotesis. Dari penelitian yang telah di lakukan menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan nilai signifikan sebesar $0,144 > 0,05$. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan secara simultan motivasi, risiko investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa di kota Batam.

Kata Kunci: Minat Investasi, Motivasi, Risiko Investasi, Pengetahuan Investasi.

ABSTRACT

One measure of the success of development for a country is a fairly high level of economic growth. With the current economic growth, every individual is required to have a forward outlook to meet his planned financial needs and in the long term for a more secure life in the future. One way to prepare for future unexpected needs and a prosperous economy is to invest. The purpose of this study was to find out how much motivation, investment risk management and investment knowledge possessed by college students. In this study, researchers used a sampling technique, namely purposive sampling technique with slovin tools so that the number of samples used in this study amounted to 100 respondents. The data collection technique used is in the form of a questionnaire and uses a Likert scale to collect respondents' answers. There are several data analysis techniques used, namely descriptive statistical analysis, data quality testing, classical assumption testing, influence testing, and hypothesis testing. From the research that has been done, it shows that motivation has a significant effect on investment interest with a significant value of $0.000 < 0.05$. Investment risk has no significant effect on investment interest with a significant value of $0.144 > 0.05$. Investment knowledge has a significant effect on investment interest with a significant value of $0.000 < 0.05$ and simultaneously motivation, investment risk and investment knowledge have an effect on investment interest in students in the city of Batam.

Keywords: Investment Interest, Motivation, Investment Risk, Investment Knowledge.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom, M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com. selaku Kaprodi Jurusan Akuntansi;
4. Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak. selaku pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang selama ini sudah memberikan ilmu dan pengetahuan serta bimbingan kepada penulis;
7. Kedua orang tua saya, kakak, teman-teman, serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah Swt. Membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 20 Januari 2023



Siti Masithah Pasaribu

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Dasar Penelitian	8
2.1.1 <i>Theory Planned Behavior</i>	8
2.1.2 Minat Investasi	8
2.1.3 Motivasi	10
2.1.4 Risiko Investasi	11

2.1.5	Pengetahuan Investasi	11
2.2	Penelitian Terdahulu.....	12
2.3	Kerangka Penelitian	16
2.4	Hipotesis.....	17
BAB III	18
METODE PENELITIAN	18
3.1	Desain Penelitian	18
.....	18
3.2	Operasional Variabel.....	19
3.2.1	Variabel Dependen.....	19
3.2.2	Variabel Independen	20
3.3	Populasi dan Sampel	23
3.3.1	Populasi.....	23
3.3.2	Sampel.....	23
3.4	Jenis dan Sumber Data	24
3.5	Teknik Pengumpulan Data	25
3.6	Teknik Analisis Data	25
3.6.1	Analisis Deskriptif	26
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	26
3.6.2.1	Uji Validitas	26
3.6.2.2	Uji Reliabilitas.....	26
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	27
3.6.3.1	Uji Normalitas	27
3.6.3.2	Uji Multikolinearitas	27
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas	28
3.6.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	28
3.6.5	Analisis Koefisien Determinasi	29
3.6.6	Uji Hipotesis	29
3.6.6.1	Uji T	29
3.6.6.2	Uji F.....	30
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian	30

3.7.1	Lokasi Penelitian.....	30
3.7.2	Jadwal Penelitian.....	31
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	32
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.1.2	Identitas Responden	32
4.1.2.1	Jenis Kelamin Responden	32
4.1.2.2	Usia Responden.....	33
4.1.2.3	Asal Universitas Responden.....	33
4.1.2.4	Status Responden	34
4.1.3	Deskripsi Data Penelitian.....	35
4.1.4	Deskripsi Variabel Minat Investasi.....	35
4.1.5	Deskripsi Variabel Motivasi	37
4.1.6	Deskripsi Variabel Risiko Investasi.....	39
4.1.7	Deskripsi Variabel Pengetahuan Investasi.....	41
4.2	Uji Analisis Data	44
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	44
4.2.2	Uji Kualitas Data.....	45
4.2.2.1	Uji Validitas Data	45
4.2.2.2	Uji Reliabilitas Data	46
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.3.1	Uji Normalitas	50
4.2.3.2	Uji Multikolinearitas	52
4.2.3.3	Uji Heteroskedastisitas	53
4.2.4	Uji Pengaruh	54
4.2.4.1	Uji Regresi Linear Berganda.....	54
4.2.4.2	Uji Koefisien Determinasi.....	56
4.2.5	Uji Hipotesis	57
4.2.5.1	Uji T	57
4.2.5.2	Uji F.....	59

4.3	Pembahasan	60
4.3.1	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi.....	60
4.3.2	Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi	60
4.3.3	Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi	61
4.3.4	Pengaruh Motivasi, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi.....	62
BAB V	64
KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN		
Lampiran 1. Pendukung Penelitian		
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup		
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian		
Lampiran 4. Hasil Turnitin Skripsi		
Lampiran 5. Hasil Turnitin Jurnal		
Lampiran 6. LoA		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	23
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	16
Tabel 4.2 Usia Responden.....	33
Tabel 4.3 Asal Universitas	33
Tabel 4.4 Status Responden	34
Tabel 4.5 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Minat Investasi	35
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Motivasi	37
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Mengenai Risiko Investasi.....	39
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Investasi.....	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Validitas	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Investasi (Y).....	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X1).....	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Risiko Investasi (X2)	48
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Investasi (X3)	49
Tabel 4.15 Uji Kolmogorov-Smirnov	50
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.17 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4.19 Hasil Uji T	57
Tabel 4.20 Hasil Uji F	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	16
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	18
Gambar 4.1 <i>Bell Shaped Curve</i>	51
Gambar 4.2 <i>Probability Plot Standardized</i>	52
Gambar 4.3 Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	54

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Sampel Slovin	24
Rumus 3.2 Analisis Regresi Linear Berganda	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi negara merupakan suatu parameter hakiki yang digunakan sebagai pengukur kesuksesan pembangunan negara. Indonesia mempunyai peluang yang cukup besar untuk menumbuhkan perkembangan ekonomi yang pesat. Pertumbuhan ekonomi bangsa dapat ditentukan dengan beberapa faktor, salah satunya yakni penghimpunan modal yang terdiri dari semua jenis investasi yang ditanamkan pada tanah, SDM, dan peralatan fisik (Rahma & Canggih, 2021). Dengan adanya pertumbuhan ekonomi saat ini, setiap orang diminta untuk memiliki pemikiran yang maju guna memenuhi kebutuhan finansialnya dalam jangka panjang dan terencana, agar kehidupan dimasa depan akan lebih terjamin serta terpenuhi dengan sistematis. Berbagai cara untuk mempersiapkan atau memenuhi kebutuhan tidak terduga di masa yang akan datang dengan harapan perekonomian seseorang lebih sejahtera, jauh dari kata kekurangan, salah satunya dengan berinvestasi.

Masyarakat mulai menyadari bahwa pentingnya investasi di masa yang akan datang. Karena dimasa depan banyak hal-hal yang penuh ketidakpastian demi mempersiapkan kebutuhan yang harus dipenuhi. Kegiatan investasi tujuannya sangat sederhana, yaitu untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Saat ini minat untuk berinvestasi telah dimiliki berbagai kelompok masyarakat khususnya untuk generasi muda. Akan tetapi, masih banyak juga dari beberapa generasi muda tersebut yang tidak

berminat untuk berinvestasi dikarenakan kurangnya pengetahuan yang mendalam mengenai investasi serta risiko yang akan dihadapi. Mahasiswa merupakan salah satu individu yang paling potensial untuk melakukan kegiatan investasi. Mahasiswa harus diarahkan untuk mengetahui investasi sejak dini agar mulai mempersiapkan keamanan finansial di masa yang akan datang. Sayangnya, masih ada beberapa dari mereka yang tidak berminat untuk berinvestasi. Ini karena banyak dari mereka percaya bahwa memulai berinvestasi membutuhkan sejumlah dana yang besar dan dipersulit oleh syarat dan ketentuan. Akan tetapi ini bisa berubah jika orang yang tertarik untuk berinvestasi mempersiapkan dirinya sebaik mungkin, meskipun dana atau sumber daya yang dia miliki terbatas. Seseorang juga akan berusaha untuk mengambil langkah lain yang akan membantunya memenuhi keinginannya untuk berinvestasi, seperti mengikuti seminar investasi, mengatur anggaran keuangan, belajar tentang berbagai jenis investasi, dan akhirnya mengikuti kegiatan investasi. Namun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa tersebut dalam berinvestasi diantaranya motivasi, risiko investasi serta pengetahuan investasi.

Motivasi juga sering dihubungkan dengan minat. Minat sendiri dianggap sebagai kondisi yang terjadi ketika individu melihat suatu keadaan yang mengarah pada bermacam kebutuhan serta keinginan yang dimiliki individu tersebut. Motivasi tercipta karena adanya keinginan internal, yang ditandai dengan munculnya perasaan yang mempengaruhi perilaku, serta tanggapan untuk mencapai tujuan-tujuan ini. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan rasa minat dalam mengikuti kegiatan investasi karena

dapat mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu mengenai investasi (Darmawan et al., 2019).

Selain itu, seseorang akan memikirkan risiko serta tingkat kepercayaan terhadap suatu jenis instrumen investasi sebelum mereka memilih salah satu item investasi. Salah satu dasar investasi adalah potensi risiko akan meningkat berbanding lurus dengan potensi keuntungan. Seorang investor perlu memikirkan risiko yang terjadi sebelum melakukan investasi. Ada anggapan bahwa investor umumnya tidak menyukai ketidakpastian. Ini menunjukkan bahwa investor pada dasarnya adalah makhluk rasional (Aling Mukaromatun Nisa' & Amalia Nuril Hidayati, 2022). Terkait preferensi risiko, semuanya bergantung pada masing-masing investor secara individual. Investor yang berani tidak akan berpikir dua kali untuk melakukan investasi yang membawa risiko tinggi dan ekspektasi imbal hasil yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

Pengetahuan yang memadai tentang kegiatan investasi juga sangat diperlukan untuk menghindari kerugian serta memperoleh keuntungan yang maksimal ketika berinvestasi nantinya. Pengetahuan investasi sebagai suatu dasar pemikiran individu dan tolak ukur dalam melakukan kegiatan yang diinginkan dalam investasi (Mastura et al., 2020). Pengetahuan tentang investasi mampu menciptakan keputusan berinvestasi yang lebih mudah dikarenakan pengetahuan berperan sebagai dasar untuk membentuk kekuatan agar seseorang dapat melakukan apa yang diinginkan.

Penelitian mereplikasi dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, antara lain adalah: Hening Karatri *et al.* (2021) yang menyimpulkan bahwa variabel motivasi dan pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat berinvestasi. Sementara itu, variabel risiko investasi dan kemajuan teknologi mempengaruhi minat generasi milenial untuk berinvestasi. Menurut Adiningtyas & Hakim (2022) pengetahuan investasi dan motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keinginan untuk investasi mahasiswa. Disimpulkan bahwa keinginan dalam berinvestasi juga akan meningkat di kalangan mahasiswa dengan motivasi dan pengetahuan yang lebih besar.

Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah hasil penelitian sebelumnya dapat digeneralisasi secara umum setelah memperhatikan ketidakkonsistenan baik dari segi teori maupun antara hasil penelitian sebelumnya. Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“PENGARUH MOTIVASI, RISIKO INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam melakukan investasi di masa yang akan datang.

2. Kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya berinvestasi sedari dini.
3. Pemahaman tentang investasi yang rendah yang mengakibatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi jadi berkurang.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh Motivasi (X1), Risiko Investasi (X2), Pengetahuan Investasi (X3) dan Minat Berinvestasi (Y).
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa akuntansi di beberapa universitas di kota Batam.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa akuntansi di kota Batam tahun ajaran 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Motivasi memiliki pengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada mahasiswa akuntansi?
2. Apakah Risiko Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada mahasiswa akuntansi?

3. Apakah Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada mahasiswa akuntansi?
4. Apakah Motivasi, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap Minat Berinvestasi pada mahasiswa akuntansi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah Motivasi memiliki pengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada mahasiswa akuntansi.
2. Untuk menganalisis apakah Risiko Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada mahasiswa akuntansi.
3. Untuk menganalisis apakah Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada mahasiswa akuntansi.
4. Untuk menganalisis apakah Motivasi, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap Minat Berinvestasi pada mahasiswa akuntansi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Harapan dilakukannya penelitian ini ialah agar dapat menambah pemahaman dasar serta pelajaran terkait Motivasi, Risiko Investasi, Pengetahuan Investasi serta Minat Investasi untuk pihak yang membutuhkan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Memberikan keyakinan serta tambahan pengetahuan secara langsung terhadap masalah penelitian.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk untuk menambah wawasan dibidang akuntansi khususnya Motivasi, Risiko Investasi, Pengetahuan Investasi serta Minat Investasi.

3. Bagi pihak Universitas Putera Batam

Sebagai sumber tambahan yang melengkapi materi pembelajaran dengan memberikan informasi tentang Motivasi, Risiko Investasi, Pengetahuan Investasi serta Minat Investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 *Theory Planned Behavior*

Teori ini memiliki dasar terhadap dimensi kepercayaan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan perilaku yang spesifik. Dimensi kepercayaan dilakukan melalui penggabungan berbagai macam karakteristik, atribut serta kualitas atas informasi tertentu yang selanjutnya membentuk kehendak dalam bertingkah laku (Adiningtyas & Hakim, 2022). Menurut Lasmini (2018), *theory of planned behavior* ialah niat untuk melaksanakan sesuatu yang mempengaruhi keputusan individu untuk melakukan suatu perilaku. Niat individu juga dipengaruhi oleh norma-norma subjektif dan kontrol perilaku. Norma subjektif adalah persepsi seseorang tentang bagaimana orang lain akan memandang kegiatan yang telah dilakukan (Savanah & Takarini, 2021). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jika seseorang memiliki minat dalam berinvestasi, mereka mungkin akan bertindak dengan hal yang akan memungkinkan mereka untuk memenuhi keinginan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan menerima tawaran investasi, mengikuti sosialisasi investasi, atau benar-benar melakukan investasi (Klaudia et al., 2018).

2.1.2 Minat Investasi

Seorang individu dapat dimotivasi oleh minat untuk mencapai tujuan atau pencapaian yang diinginkan. Cara terbaik untuk membantu seseorang dalam mencapai

tujuan adalah dengan memiliki minat yang kuat pada hal itu. Rasa minat yang dimiliki seseorang akan mendorong mereka untuk melakukan kegiatan, mempunyai pemahaman mengenai subjek tersebut, dan mengembangkan kemampuan guna mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri. (Ladamay et al., 2021). Investasi berkaitan erat dengan bisnis, tetapi seiring kemajuan teknologi, masyarakat semakin tertarik pada investasi sebagai cara untuk menumbuhkan aset mereka. Seseorang yang berminat dalam berinvestasi dapat dilihat dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikanya. Individu juga akan berusaha untuk menempuh cara lain yang akan membantunya memenuhi keinginan dalam berinvestasi, seperti mengikuti seminar investasi dan memahami tentang berbagai jenis investasi.

Minat investasi mengacu pada keinginan seseorang untuk menaruh seluruh atau sebagian dananya dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dalam hal berinvestasi, individu harus tertarik untuk berinvestasi agar minat dari berinvestasi dapat tumbuh dengan sendirinya. Menurut Lara et al. (2022) ketika individu sudah menganalisis jenis investasi dari kinerja investasi, keuntungan serta kerugian, maka bisa dikatakan individu tersebut sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi. Mereka kemudian akan menjalankan investasi dalam kategori investasi yang dipelajari.

2.1.3 Motivasi

Motivasi mengacu pada pemilihan tujuan yang bersumber dari dorongan seseorang. Kebutuhan yang dimiliki setiap orang tidak terbatas. Salah satunya adalah investasi, yang akan dilakukan jika kebutuhan primer telah dipenuhi. Seseorang yang memiliki lebih banyak dana akan mempertimbangkan untuk menggunakan dana tersebut. Menabung, menandatangani atau berinvestasi adalah beberapa tindakan yang dapat dilakukan dengan dana tersebut. Seseorang yang termotivasi dalam berinvestasi dapat dilihat ketika mereka meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih mendalam mengenai investasi bahkan berupaya untuk berinvestasi pada jenis investasi tertentu didukung oleh minat yang ada pada dirinya (Hening Karatri et al., 2021).

Motivasi berinvestasi disebut sebagai sikap dan perilaku yang mendorong orang untuk terlibat dalam kegiatan investasi untuk mencapai harapan masa depan. Ini adalah salah satu elemen investasi yang mempengaruhi minat seseorang dalam membuat keputusan investasi. *Theory of planned behavior* merupakan dasar dalam motivasi. Menurut teori ini tindakan seseorang terhadap tujuan yang ingin ia lakukan memengaruhi niatnya (Adiningtyas & Hakim, 2022). Dapat dikatakan bahwa jika seseorang tertarik untuk berinvestasi, mereka biasanya akan bertindak dengan cara yang akan memungkinkan mereka untuk memenuhi keinginan mereka untuk berinvestasi (Klaudia et al., 2018). Ini dapat dilakukan dengan menerima tawaran untuk berinvestasi dan kemudian benar-benar melakukannya, serta melalui mengambil bagian dalam sosialisasi investasi.

2.1.4 Risiko Investasi

Suatu investasi akan selalu berhubungan dengan tingkat risiko. Dengan kata lain, tingkat risiko merupakan suatu hal yang berkaitan pada setiap pilihan investasi. Risiko mengacu pada sebuah faktor yang umumnya menjadi suatu hal yang ditakuti setiap individu, salah satunya investor. Hal yang membedakan hanya pada besarnya kemampuan orang dalam menerima sebuah risiko (Lara et al., 2022). Memahami risiko sangat penting untuk memahami perilaku manusia, terutama dalam hal membuat keputusan dalam keadaan yang tidak pasti.

Dalam hal investasi, risiko dapat diartikan sebagai perspektif individu ketika dihadapkan pada suatu masalah (Hariyanto & Damayanti, 2022). Sebelum terlibat dalam kegiatan investasi, individu akan mempelajari hal yang berkaitan dengan potensi risiko investasi di masa depan. Jika investor tidak sepenuhnya memahami investasi yang dilakukannya, maka akan mendapati risiko. Mengetahui risiko yang terkait dengan instrumen investasi akan membantu seseorang memutuskan instrumen investasi mana yang akan dipilih (Aini et al., 2019).

2.1.5 Pengetahuan Investasi

Ketika kita membahas mengenai hasil investasi, pengetahuan investasi merupakan kontrol perilaku yang dirasakan akan mempengaruhi hasil investasi (Anastasya Fauzianti & Retnosari, 2022). Mengetahui tentang investasi mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi didefinisikan sebagai pemahaman bahwa orang perlu memiliki berbagai perspektif tentang investasi, dimulai

dengan pemahaman mendasar tentang evaluasi investasi, jumlah risiko, dan tingkat pengembalian investasi. Pengetahuan investasi sebuah dasar pemikiran seseorang serta tolak ukur dalam melakukan hal yang diinginkan dalam kegiatan berinvestasi.

Pengetahuan tentang investasi juga mencakup informasi tentang cara mengelola beberapa dana atau sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Informasi dapat ditemukan dengan pencarian dari banyak sumber yang tersedia. Pengetahuan investasi adalah rangkuman teori-teori yang sudah dimengerti berkaitan dengan risiko pengembalian investasi serta keuntungan-keuntungan investasi lainnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan referensi penelitian sebelumnya yang menyarankan variabel penelitian yang serupa yaitu pengaruh Motivasi (X1), Risiko Investasi (X2), Pengetahuan Investasi (X3) dan Minat Berinvestasi (Y).

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1	Rhealin Hening Karatri, Faridhatun Faidah, Nurzahroh Lailiyah (2021)	Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi Investasi (X1) • Pengetahuan Investasi (X2) • Risiko Investasi (X3) • Kemajuan Teknologi (X4) <p>Dependen:</p>	<p>Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi.</p> <p>Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi.</p> <p>Risiko Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi.</p>

			Minat Investasi (Y)	
2	Nur Azizah Ramadhani (2019)	Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi <i>Return</i> , dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Di Yogyakarta	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi Investasi (X1) • Pengetahuan Investasi (X2) • Ekspektasi <i>Return</i> (X3) • Modal Investasi (X4) <p>Dependen: Minat Investasi (Y)</p>	<p>Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham</p> <p>Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa</p>
3	Gita Lara, Usep Syaipudin, Ade Widiyanti (2022)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal.	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Investasi (X1) • <i>Return</i> (X2) • Risiko Investasi (X3) <p>Dependen: Minat Investasi (Y)</p>	<p>Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa.</p> <p>Risiko Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa.</p>
4	Ari Wibowo, Purwohandoko (2019)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Investasi (X1) • Kebijakan Modal Minimal Investasi (X2) • Pelatihan Pasar Modal (X3) <p>Dependen:</p>	<p>Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi.</p>

			Minat Investasi (Y)	
5	Syaeful Bakhri, Abdul Aziz, Ririn Sarinah (2020)	Pengetahuan dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Investasi (X1) • Motivasi (X2) Dependen: Minat Berinvestasi (Y)	Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa.
6	Hariyanto, Damayanti (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, <i>Return</i> dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan (X1) • Motivasi (X2) • <i>Return</i> (X3) • Risiko Investasi (X4) Dependen: Minat Investasi(Y)	Motivasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Risiko tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa.
7	Nella Ayu Novia, Nadia Berlianti, Aulia Rahmi Anasril, Zul Azmi (2022)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Pasar Modal (X1) • Pengetahuan Investasi (X2) 	Pengetahuan Investasi tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi.

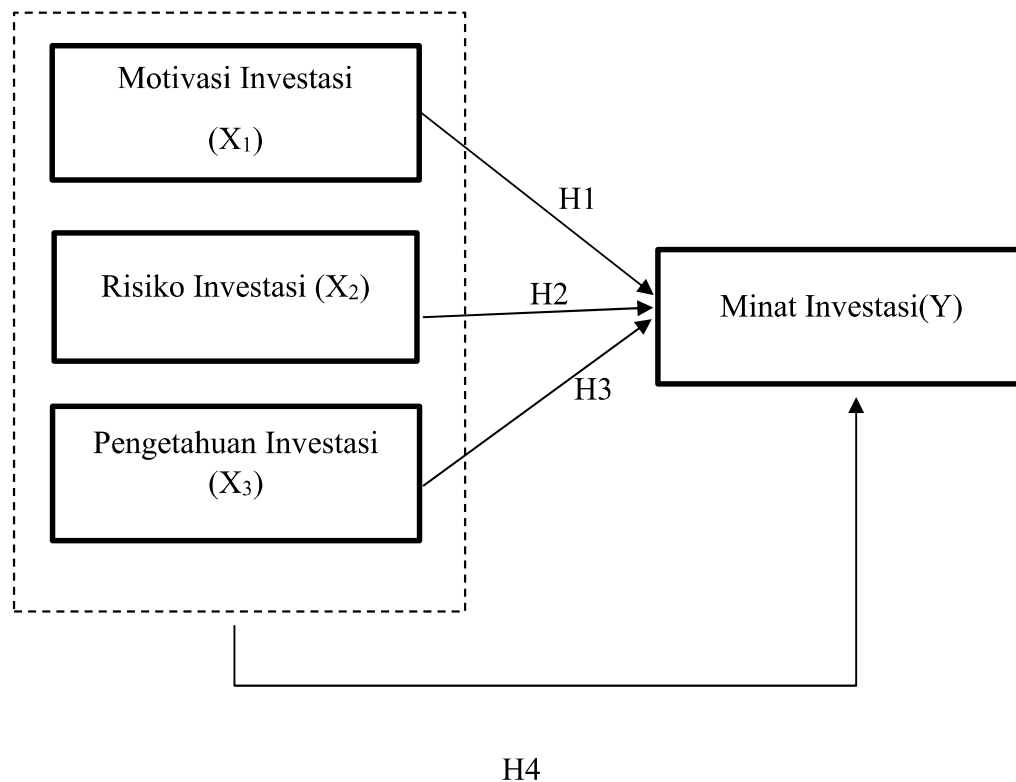
		Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi Investasi (X3) Dependen: Minat Investasi (Y)	Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.
8	Firdariani Nabilah, Hartutik (2020)	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Investasi (X1) • Religiusitas (X2) • Motivasi Investasi (X3) Dependen: Minat Investasi (Y)	Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi. Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.
9	Raja Fatahilah Khafil, Deny Yudiantoro (2022)	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan <i>Return</i> Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Investasi (X1) • Motivasi (X2) • Modal Investasi Minimal (X3) • <i>Return</i> (X4) Dependen: Minat Investasi (Y)	Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi. Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.
10	Luh Putu Triana Dewi, Ni Nyoman Juli Nuryani (2022)	Pengetahuan, Modal Minimum Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Investasi (X1) • Modal Minimum (X2) • Motivasi Investasi (X3) 	Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi. Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.

			Dependen: Minat Investasi (Y)	
--	--	--	--	--

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Penelitian

Penyusunan kerangka penelitian ini membantu untuk memahami hubungan antara variabel independen (X) yang terdiri atas Motivasi, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi kerja serta variabel dependen (Y) Minat Investasi. Kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis

Berasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.

H2 : Risiko Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.

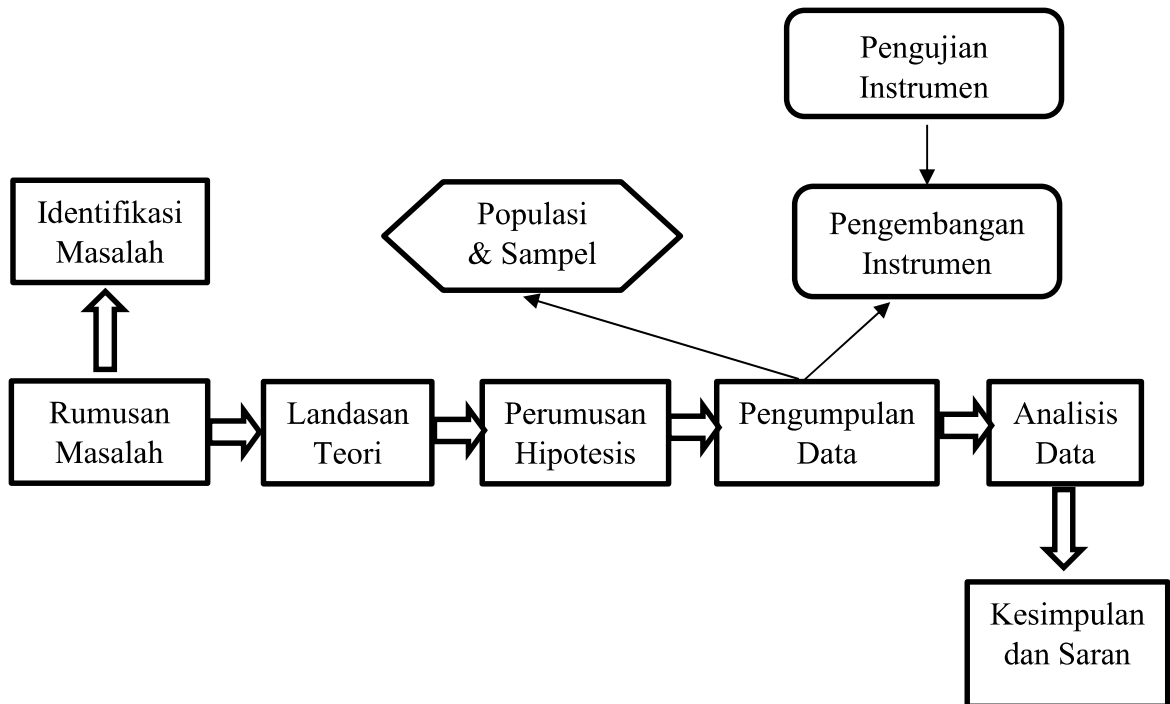
H3 : Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.

H4 : Motivasi, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Perencanaan penelitian harus dilaksanakan saat mendesain penelitian agar penelitian dapat terlaksana dengan baik. Desain penelitian juga merupakan siklus atau tahapan yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Metode penelitian pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang dilaksanakan yaitu melalui survei kuesioner. Peneliti melakukan survei dengan cara menyebar kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah petunjuk yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut untuk kemudian diambil kesimpulannya. Dari sudut pandang keterkaitan antara variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang dikaji dalam penelitian, diantaranya variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen sering kali dibilang variabel terikat, variabel terpengaruh dan variabel efek. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini ialah:

1. Minat Investasi (Y)

Minat yang tinggi pada sesuatu adalah bekal yang luar biasa untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Investasi digambarkan sebagai komitmen terhadap sejumlah keuangan tertentu atau sumber daya lain yang dilakukan saat ini, dengan tujuan meraup keuntungan di masa depan. Minat adalah fungsi psikologis sadar untuk tertarik pada sesuatu baik dalam bentuk barang atau lainnya.

Minat investasi ialah keinginan untuk menaruh seluruh atau sebagian dananya dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Menurut (Klaudia et al., 2018) investasi terbagi kedalam 2 bentuk:

- 1) Investasi Nyata

Investasi nyata biasanya akan mencakup aset berwujud. Investasi nyata menginvestasikan modalnya untuk menciptakan barang melalui proses produksi. Contohnya kendaraan, tanah, emas, mesin dan lainnya.

2) Investasi Keuangan

Investasi keuangan melibatkan pembelian dan penjualan aset keuangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Investasi keuangan mencakup aset tak berwujud diantaranya saham, obligasi, reksadana deposito dan lain-lain.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel sebab. Variabel independen ialah variabel mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independent pada penelitian ini ialah:

1. Motivasi (X1)

Motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi Motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan keinginan seseorang untuk bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan. Munculnya keinginan internal yang ditandai dengan adanya persepsi yang mempengaruhi perilaku serta tanggapan yang dihasilkan dari pencapaian tujuan tersebut berfungsi sebagai dasar untuk motivasi..

Motivasi investasi adalah pola pikir dan perilaku yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan investasi untuk mencapai harapan masa depan. Hal ini

merupakan salah satu elemen investasi yang mungkin mempengaruhi minat seseorang dalam membuat keputusan investasi.

2. Risiko Investasi (X2)

Sebelum melakukan kegiatan investasi, individu akan melaksanakan antisipasi serta mempelajari terkait risiko investasi yang memungkinkan akan terjadi di masa yang akan datang. Apabila seorang investor tidak sepenuhnya memahami investasi yang mereka lakukan, mereka akan dihadapkan pada risiko.

Risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual. Semakin besar penyimpangan yang terjadi maka akan semakin besar tingkat risikonya. Seseorang akan memperhitungkan risiko yang terkait dengan instrumen investasi saat memilih salah satu instrumennya.

3. Pengetahuan Investasi (X3)

Pengetahuan investasi didefinisikan sebagai gagasan bahwa individu perlu memiliki berbagai perspektif tentang investasi, dimulai dengan pemahaman dasar tentang investasi, tingkat risiko, serta tingkat pengembaliannya (Putu et al., 2022). Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.

Seorang individu yang memahami penggunaan uang dan jasa keuangan serta bentuk dan fungsinya dikatakan memiliki pengetahuan investasi (Asrifah et al., 2022). Pengetahuan tentang investasi juga mencakup informasi tentang cara mengelola uang atau sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan di depan.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Minat Investasi	Minat investasi ialah keinginan untuk menaruh seluruh atau sebagian dananya dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa tertarik untuk melakukan investasi. 2. Keinginan untuk melakukan investasi. 3. Rasa percaya pada kegiatan investasi. 4. Mengetahui jenis investasi. 5. Ingin mempelajari lebih jauh tentang kegiatan investasi. 	Skala <i>Likert</i>
Motivasi	Motivasi berinvestasi adalah sikap dan perilaku yang mendorong orang untuk terlibat dalam kegiatan investasi untuk mencapai harapan masa depan. Ini merupakan salah satu elemen investasi yang mempengaruhi minat seseorang dalam membuat keputusan investasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang. 2. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang. 3. Motivasi memunculkan rangkaian tindakan untuk mencapai tujuan. 4. Motivasi muncul akibat pengaruh orang sekitar. 5. Melaksanakan investasi apabila kebutuhan sudah dipenuhi. 	Skala <i>Likert</i>
Risiko Investasi	Risiko investasi ialah keadaan dimana investor atau pemilik dana tidak dapat mengetahui kepastian dari hasil investasi yang dia ikuti.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi memiliki risiko yang tinggi. 2. Adanya risiko tertentu. 3. Mengalami kerugian. 4. Tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan. 5. Keputusan investasi berisiko. 	Skala <i>Likert</i>
Pengetahuan Investasi	Pengetahuan investasi didefinisikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang kegiatan investasi. 	Skala <i>Likert</i>

	sebagai pemahaman bahwa individu perlu memiliki berbagai perspektif terkait investasi, dimulai dengan pemahaman mendasar tentang investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembaliannya.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemahaman dasar mengenai investasi. 3. Tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi. 4. Tujuan kegiatan investasi. 5. Informasi investasi. 	
--	--	--	--

Tabel 3.1 Operasional Variabel

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada semua sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh objek atau topik yang diteliti hingga kesimpulan tercapai (Anastasya Fauzianti & Retnosari, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah mahasiswa program studi Akuntansi yang ada di Universitas Internasional Batam, Universitas Ibnu Sina dan Universitas Riau Kepulauan.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi seperti halnya sifat-sifat yang membentuk populasi itu (Anastasya Fauzianti & Retnosari, 2022). *Purposive sampling*, atau memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah tertentu, digunakan dalam penelitian ini. Jumlah populasi yang lumayan besar, maka peneliti memastikan jumlah sampel yang ingin dipakai di penelitian ini dengan memakai rumus slovin, sebagaimana tercantum di bawah ini, yakni:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Rumus 3.1 Sampel Slovin

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : persentase toleransi terhadap error pengambilan sampel

Maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{868}{1+868(0,1)^2}$$

$$n = \frac{868}{8,69} = 99,88$$

$$n = 100$$

Hasil perhitungan sampel yang didapat yaitu sebesar 99,88 atau 100 responden apabila dibulatkan angkanya demi mencegah bahaya data yang tidak sah seperti kurangnya data pada saat kuesioner diisi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan data langsung dari mahasiswa akuntansi yang diolah dalam angka yang berasal dari data kuesioner yang merupakan jenis data primer kuantitatif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendukung analisis yaitu dengan metode kuesioner *online* yang disebarakan kepada responden. Penetapan skor disajikan pada jenis-jenis pernyataan dalam kuesioner yang menggunakan skala *likert*. Susunan dari skala *likert* adalah sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Cukup

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengaruh variabel dependen dengan variabel independen dapat diketahui melalui analisis regresi linear berganda (Rahma & Canggih, 2021). Menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk menentukan dan menunjukkan ada tidaknya pengaruh variabel dependen dan independen.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Untuk menjelaskan serta menganalisis suatu data yang telah diperoleh untuk memberikan kesimpulan secara umum maka dilakukan uji deskriptif data. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dideskripsikan data penelitian yang dikumpulkan di lapangan. Hal ini dilakukan untuk membuat data penelitian lebih mudah dibaca (Ladamay et al., 2021).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melaksanakan pengukuran relasi koefisien per item pertanyaan terhadap skor jumlah variabelnya (Aling Mukaromatun Nisa' & Amalia Nuril Hidayati, 2022). Jika hasil analisis dari output menampilkan bahwasannya korelasi antara setiap indikator terhadap total skor konstruk menampilkan hasil yang signifikan, bisa ditarik kesimpulan bahwa indikator-indikator pertanyaan merupakan valid. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pertanyaan dikatakan tidak valid
- b. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pertanyaan dikatakan valid

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Manfaat dari uji reliabilitas yaitu sebagai pengukuran konsistensi kuesioner yang termasuk indikator dari variabel atau konstruk (Lara et al., 2022). Suatu variabel atau

konstruk bisa dibilang reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6.

Kriteria dari pengujian ini meliputi:

- a. Jika Cronbach Alpha $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel
- b. Jika Cronbach Alpha $> 0,6$ maka dinyatakan reliabel

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pada asumsi klasik, terdapat empat uji yang harus dilaksanakan untuk penelitian, diantaranya uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan guna menguji kenormalan suatu distribusi data (Amhalmad1 & Irianto, 2019). Data yang diuji pada uji normalitas dapat ditunjukkan normalitasnya menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Kurva yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng (*bell shaped curve*). Uji ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka distribusi data dikatakan normal jika mempunyai nilai $\text{sig} \geq 0,05$.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada setiap variabel saling berhubungan secara linier (Burhanudin et al., 2021). Uji multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen yang terdapat pada model regresi. Cara yang dapat digunakan untuk

mendeteksi terdapat atau tidaknya multikolinearitas ialah dengan melihat nilai toleransi serta *variance inflation factor* (VIF). Umumnya, jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau dengan nilai $VIF \leq 10$ menandakan tidak adanya multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah di dalam model terdapat ketidaksamaan variasi dari model regresi satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Burhanudin et al., 2021). Jika varian pada residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain memiliki kesamaan, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji yang mendukung pada pengujian gejala heteroskedastisitas yaitu menggunakan pola *scatterplot*. Ketika titik tidak membentuk pola serta titik-titik menyebar tidak beraturan, juga menyebar diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka data tersebut dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan ketika sebuah penelitian memiliki dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat (Ladamay et al., 2021). Berikut rumus persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Rumus 3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Minat Investasi

- X1 : Motivasi
X2 : Risiko Investasi
X3 : Pengetahuan Investasi
A : Konstanta
b1, b2 ,b3 : Koefisien regresi

3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dilakukan guna mengetahui seberapa besar kemampuan tiap variabel bebas dalam menerangkan variabel yang terikat (Hening Karatri et al., 2021). Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran perbandingan atau persentasi keragaman Y atau variabel dependen yang diterangkan oleh X atau variabel independen.

3.6.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Hening Karatri et al., 2021). Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua metode untuk uji hipotesis, yaitu uji T dan uji F.

3.6.6.1 Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen secara individu maupun parsial (Lara et al., 2022). Kriteria penilaian uji t ialah:

- 1) Nilai signifikan $t > 0,05$ serta $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka bisa dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Nilai signifikan $t < 0,05$ serta $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3.6.6.2 Uji F

Uji F dilakukan dengan menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel dependen (Ladamay et al., 2021). Kriteria pada uji f berdasarkan hipotesis penelitian antara lain:

- 1) Nilai signifikan $> 0,05$ serta $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$, maka kesimpulannya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka, semua variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Nilai signifikan $< 0,05$ serta $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, semua variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Data penelitian diambil dari lokasi penelitian yaitu Universitas Internasional Batam, Universitas Ibnu Sina dan Universitas Riau Kepulauan.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan lebih kurang selama empat bulan dimulai dari September 2022. Jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Kegiatan	Periode													
		2022													
		Sep			Okt				Nov				Des		
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penentuan Topik	■													
2	Pengajuan Judul		■												
3	Tinjauan Pustaka			■	■	■									
4	Pengajuan Data						■								
5	Pengumpulan Data							■	■	■					
6	Pengolahan Data										■	■			
7	Hasil Penelitian												■	■	
8	Kesimpulan dan Saran													■	

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian